

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penguraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

Metode pemecahan masalah berpengaruh terhadap motivasi belajar anak tunalaras hal ini dibuktikan dengan penghitungan skor angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan, lalu diuji pengaruhnya menggunakan *paired sample t test* dan hasil yang didapatkan yaitu, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti metode pemecahan masalah berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak tunalaras. Hasil tersebut juga didukung oleh penjelasan hasil data kualitatif yang diperoleh dan di triangulasi yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar anak tunalaras setelah diberi perlakuan dengan metode pemecahan masalah, yaitu adanya perubahan perilaku yang positif. Adapun besarnya pengaruh metode pemecahan masalah adalah sebesar lima puluh lima koma dua persen dan sisanya empat puluh empat koma delapan dipengaruhi oleh variabel lain.

Fillemon Septianus Sidabutar, 2018

**PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK TUNALARAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

- a. Menambah wacana dalam bidang pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan, bahwa metode pemecahan masalah dapat memberikan peningkatan motivasi belajar anak tunalaras dalam pembelajaran.
- b. Menambah wawasan baru pada pembaca mengenai salah satu metode yaitu metode pemecahan masalah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunalaras pada mata pelajaran matematika.

2. Implikasi praktis

- a. Memberikan alternatif baru pada pembaca khususnya guru yang ingin meningkatkan motivasi belajar anak tunalaras melalui metode pemecahan masalah.
- b. Dapat ditindaklanjuti oleh guru atau staf pengajar lainnya untuk menerapkan metode pemecahan masalah pada pembelajaran matematika dikelas.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa metode pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak tunalaras. Berkaitan dengan itu peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk guru atau staf pengajar, peneliti menyarankan untuk menerapkan metode pemecahan masalah dan dikolaborasi dengan teknik atau metode lainnya, supaya proses pembelajaran menjadi aktif dan siswa tidak jenuh saat belajar.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar jumlah sampel yang dibuat lebih besar lagi sehingga hasil

Fillemon Septianus Sidabutar, 2018

**PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK TUNALARAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang didapat lebih akurat, juga metode yang diterapkan lebih diperdalam lagi. Kemudian menambahkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan atau perbandingan penelitian dimasa yang akan datang. Dan dapat terus mengembangkan penelitian untuk menyempurnakan berbagai aspek yang menjadi dasar untuk mengoptimalkan suatu keberhasilan dalam menerapkan metode pemecahan masalah dalam meningkatkan motivasi belajar anak tunalaras dalam pembelajaran matematika juga peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran yang lain untuk melihat keefektifan metode pemecahan masalah dalam meningkatkan motivasi belajar anak tunalaras di berbagai mata pelajaran. Sehingga kemudian hari motivasi belajar anak tunalaras dapat meningkat bukan hanya pada mata pelajaran matematika saja, namun pada seluruh mata pelajaran.

Fillemon Septianus Sidabutar, 2018

*PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK TUNALARAS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu